

PENGARUH CITRA SEKOLAH TERHADAP INOVASI MELALUI *SELF LEADERSHIP*, *SELF CONCEPT*, *SELF EFFICACY* MENGAJAR GURU SMA NEGERI DI PROVINSI SULAWESI BARAT

THE INFLUENCE OF THE SCHOOL'S IMAGE TOWARDS INNOVATION THROUGH SELF LEADERSHIP, SELF CONCEPT, SELF EFFICACY OF TEACHERS TO SMA COUNTRY IN PROVINCE WEST SULAWESI

Muhammad Safri Hammado
Program Doktor Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
safritanete@gmail.com

Abstract

The aims of this research are examine and analyse the influence of the image of the school towards self leadership, self concept, self efficacy of teaching teachers at Senior High Schools (SMAN) in the province of West Sulawesi, the influence of self leadership, self concept, self efficacy and influence of the image of school to innovation through self leadership, self concept, self efficacy of teaching teachers at public High Schools in the province of West Sulawesi. This research uses a quantitative approach, using the design of causality. Data retrieval done through surveys and questionnaires using the method. The results showed that the positive effect of the school's image towards self leadership, self concept, self efficacy coefficient of each variable path - each of 0.775, 0.745, 0.838. Self leadership, self concept, self efficacy effect significantly to innovation represented by the coefficient of each variable lines of 0.282, 0.224, 0.467.

Key Word : *Effect, Inovation, Self Concept, Self Efficacy, Self Leadership, School Quality.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh citra sekolah terhadap *self leadership*, *self concept*, *self efficacy* mengajar guru pada SMAN di Provinsi Sulawesi Barat, pengaruh *self leadership*, *self concept*, *self efficacy* dan pengaruh citra sekolah terhadap inovasi melalui *self leadership*, *self concept*, *self efficacy* mengajar guru pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Provinsi Sulawesi Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rancangan kausalitas. Pengambilan data dilakukan melalui survey dan menggunakan metode kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra sekolah berpengaruh positif terhadap *self leadership*, *self concept*, *self efficacy* dengan koefisien jalur variabel masing-masing sebesar 0.775, 0.745, 0.838. *Self leadership*, *self concept*, *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap inovasi ditunjukkan dengan koefisien jalur variabel masing-masing sebesar 0.282, 0.224, 0.467.

Kata Kunci: *Pengaruh, Inovasi, Self concept, Self efficacy, Self leadership, Citra sekolah.*

PENDAHULUAN

Rendahnya kinerja guru SMAN di Sulawesi Barat juga berimplikasi pada citra sekolah yang membawa dampak pada sikap dan perilaku berinovasi guru dalam mengajar yang kurang memiliki kompetensi sebagai guru yang profesional. Keberhasilan proses belajar-mengajar tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah citra sekolah, kepala

sekolah, guru, staf pegawai dan peserta didik.

Terdapat 87 (47%) guru SMAN yang belum memiliki kualifikasi pendidikan minimal, dari 87 (47%) guru SMA di Indonesia diantaranya 152 orang (0.17%) terdapat di Sulawesi Barat yang belum memiliki kualifikasi pendidikan minimal sehingga hal tersebut berdampak pada rendahnya kinerja guru [1].

Guru sebagai tenaga pengajar yang profesional, haruslah bertanggung jawab dalam pengelolaan kelas. Selain itu, guru seharusnya memiliki nilai-nilai *self leadership*, *self concept*, dan *self efficacy* dalam diri melalui kegiatan *innovation in education*. Selanjutnya akan memberikan citra baik pada sekolah.

Nilai *self leadership* adalah seni dan praktek dari pengaruh yang efektif [3]. *Self-Leadership* adalah proses memengaruhi diri sendiri. *Self leadership* merupakan dasar dari segala bentuk kepemimpinan dan merupakan aktivitas yang paling berat karena berkaitan dengan diri sendiri dan tidak melibatkan orang lain. Hal ini karena *self leadership* selain merupakan kemampuan individu di dalam memimpin diri sendiri juga merupakan cara individu memberdayakan dirinya [4].

Self Leadership merupakan salah satu aspek yang memengaruhi penilaian diri seseorang dalam membentuk motivasi diri yang dibutuhkan sehingga dapat berperilaku dan berkinerja sesuai kondisi yang diinginkan [5]. Sifat yang memengaruhi, atau yang dipengaruhi oleh, *self-leadership* berupa konfidensi diri, ketegasan, resiliensi, energi, kebutuhan akan prestasi, kemauan memikul tanggungjawab, fleksibilitas dan maturitas emosional. Skill pembelajaran kontinyu berhubungan langsung dengan *self-leadership*.

Self concept (konsep diri) merupakan bagian penting untuk memahami persepsi, sikap, keputusan dan perilaku individu. *Self concept* dikenal sebagai salah satu cara penting untuk memahami dan memengaruhi bagaimana orang memilih dan menginterpretasikan informasi dan biasanya dalam memberikan pertimbangan. *Self concept* sebagai konsep yang dimiliki individu tentang dirinya sebagai makhluk fisik, sosial, spritual atau moral [6].

Self efficacy adalah konsep yang secara spesifik mengontrol keyakinan pada kemampuan yang dimiliki individu untuk melakukan tujuan tertentu. Individu sering

mengalami kegagalan karena *Self efficacy* yang rendah, meskipun mengetahui apa yang harus dilakukan dan memiliki kemampuan untuk melakukannya [7].

Untuk membentuk citra SMAN di Provinsi Sulawesi Barat, baik kuantitas maupun kualitas tidak akan terlepas dari individu yang tergabung dalam organisasi dan struktur di dalam sekolah tersebut. Aksioma sebaiknya suatu sekolah harus ditentukan oleh orang yang melakukannya.

Keberhasilan sekolah dalam membentuk citra organisasi yang baik, menunjukkan bahwa peran kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. Terbentuknya citra suatu sekolah merupakan keberhasilan dari guru dalam mendidik. Bahkan seorang guru dapat dideskripsikan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru SMAN di Provinsi Sulawesi Barat yang berjumlah 1.203 guru tetap (PNS). Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah responden dari beberapa SMAN di Provinsi Sulawesi Barat yang terdiri dari 6 kabupaten-kota. Sebanyak 1.203 guru. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *non probability* sampling atau *purposive sampling* yang dialokasikan secara proporsional atau metode *purposive proporsional sampling*.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Citra Sekolah terhadap *Self Leadership*

Pengujian hipotesis yaitu citra sekolah berpengaruh signifikan terhadap *self concept* guru SMAN di Provinsi Sulawesi Barat terbukti kebenarannya. Setelah dilakukan pengujian, besarnya koefisien jalur variabel citra sekolah terhadap *self concept* guru pada guru SMAN di Provinsi Sulawesi Barat yaitu sebesar 1 dengan *p*-

value 0,000 lebih kecil dibandingkan 5%, artinya citra sekolah berpengaruh signifikan terhadap *self concept* guru.

Pengaruh Citra Sekolah terhadap *Self Concept*

Hasil pengujian hipotesis pengaruh antar variabel dengan *Software AMOS 20.0* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara citra sekolah terhadap *self concept* guru SMA di Provinsi Sulawesi Barat. Hipotesis kedua yaitu citra sekolah berpengaruh signifikan terhadap *self concept* guru SMAN di Provinsi Sulawesi Barat terbukti kebenarannya. Setelah dilakukan pengujian, besarnya koefisien jalur variabel citra sekolah terhadap *self concept* guru pada guru SMAN di Provinsi Sulawesi Barat yaitu sebesar 1 dengan *p-value* 0,000 lebih kecil dibandingkan 5%, artinya citra sekolah berpengaruh signifikan terhadap *self concept* guru.

Pengaruh Citra Sekolah terhadap *Self Efficacy*

Berdasarkan pada hasil pengujian koefisien jalur variabel, citra sekolah terhadap *self efficacy* guru pada guru SMAN di Provinsi Sulawesi Barat yaitu sebesar 1 dengan *p-value* 0,000 lebih kecil dibandingkan 5%, artinya citra sekolah berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy* guru.

Pengaruh *Self Leadership* terhadap Inovasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan besarnya koefisien jalur variabel *self leadership* terhadap inovasi mengajar guru di SMAN di Provinsi Sulawesi Barat yaitu sebesar 0,312 dengan *p-value* 0,002 lebih kecil dibandingkan 5%, artinya *self leadership* berpengaruh signifikan terhadap inovasi.

Pengaruh *Self Concept* terhadap Inovasi

Hasil pengujian hipotesis *self concept* berpengaruh signifikan terhadap inovasi mengajar guru di SMAN di Provinsi Sulawesi Barat terbukti kebenarannya. Setelah dilakukan pengujian, besarnya koefisien jalur variabel *self concept* terhadap

inovasi mengajar guru SMAN di Provinsi Sulawesi Barat yaitu sebesar 0,254 dengan *p-value* 0,012 lebih kecil dibandingkan 5%, artinya *self concept* berpengaruh signifikan terhadap inovasi.

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Inovasi

Hasil pengujian hipotesis yaitu *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap inovasi mengajar guru SMAN di Provinsi Sulawesi Barat terbukti kebenarannya. Setelah dilakukan pengujian, besarnya koefisien jalur variabel *self efficacy* terhadap inovasi mengajar guru di SMAN di Provinsi Sulawesi Barat yaitu sebesar 0,539 dengan *p-value* 0,000 lebih kecil dibandingkan 5%, artinya *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi.

Pengaruh Citra Sekolah Terhadap Inovasi Melalui *Self Leadership*

Hasil pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) menggunakan *sobel test* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan citra sekolah terhadap inovasi melalui *self leadership* mengajar pada guru SMAN di Provinsi Sulawesi Barat. Hipotesis ketujuh yaitu citra sekolah berpengaruh signifikan terhadap inovasi melalui *self leadership* mengajar pada SMAN di provinsi Sulawesi Barat terbukti kebenarannya. Setelah dilakukan pengujian menggunakan *sobel test*, besarnya koefisien jalur adalah sebesar 0,243 dengan nilai t hitung $2,45692 \geq 1,96$, artinya *self leadership* memediasi pengaruh citra sekolah terhadap inovasi.

Pengaruh Citra Sekolah terhadap Inovasi Melalui *Self Concept*

Hasil pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) menggunakan *sobel test* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan citra sekolah terhadap inovasi melalui *self concept* mengajar pada guru di SMAN di Provinsi Sulawesi Barat. Hipotesis kedelapan yaitu citra sekolah berpengaruh signifikan terhadap inovasi melalui *self concept* mengajar pada SMAN di provinsi Sulawesi Barat terbukti kebenarannya. Setelah dilakukan pengujian

menggunakan *sobel test*, besarnya koefisien jalur adalah sebesar 0,189 dengan nilai t hitung $2,09891 \geq 1,96$, artinya *self concept* memediasi pengaruh citra sekolah terhadap inovasi.

Pengaruh Citra Sekolah terhadap Inovasi Melalui *Self Concept*

Hasil pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) menggunakan *sobel test* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan citra sekolah terhadap inovasi melalui *self efficacy* mengajar pada guru di SMAN di Provinsi Sulawesi Barat. Hipotesis kesembilan yaitu citra sekolah berpengaruh signifikan terhadap inovasi melalui *self efficacy* mengajar pada SMAN di provinsi Sulawesi Barat terbukti kebenarannya. Setelah dilakukan pengujian menggunakan *sobel test*, besarnya koefisien jalur adalah sebesar 0,460 dengan nilai t hitung $2,73938 \geq 1,96$, artinya *self efficacy* memediasi pengaruh citra sekolah terhadap inovasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, serta tujuan yang hendak dicapai dari penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Citra sekolah berpengaruh signifikan terhadap *self leadership* guru SMAN di Provinsi Sulawesi Barat, semakin bagus citra sekolah maka guru cenderung memiliki *self leadership* yang baik.
2. Citra sekolah berpengaruh signifikan terhadap *self concept* guru SMAN di Provinsi Sulawesi Barat, semakin bagus citra sekolah maka guru cenderung memiliki *self concept* yang baik.
3. Citra sekolah berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy* guru SMAN di Provinsi Sulawesi Barat, semakin bagus citra sekolah maka guru cenderung memiliki *self efficacy* yang baik.
4. *Self leadership* berpengaruh signifikan terhadap inovasi mengajar guru SMAN di Provinsi Sulawesi Barat, semakin bagus *self leadership* maka guru

cenderung memiliki inovasi mengajar yang baik.

5. *Self concept* berpengaruh signifikan terhadap inovasi mengajar guru SMAN di Provinsi Sulawesi Barat, semakin bagus *self concept* maka guru cenderung memiliki inovasi mengajar yang baik.
6. *Self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap inovasi mengajar guru SMAN di Provinsi Sulawesi Barat, semakin bagus *self efficacy* maka guru cenderung memiliki inovasi mengajar yang baik.
7. Citra sekolah berpengaruh signifikan terhadap inovasi mengajar melalui mediasi *self leadership*. Semakin bagus citra sekolah maka guru cenderung memiliki *self leadership* yang baik, sehingga akan meningkatkan kemampuan inovasi dalam mengajar.
8. Citra sekolah berpengaruh signifikan terhadap inovasi mengajar melalui mediasi *self concept*. Semakin bagus citra sekolah maka guru cenderung memiliki *self concept* yang baik, dan akan meningkatkan kemampuan inovasi dalam mengajar.
9. Citra sekolah berpengaruh signifikan terhadap inovasi mengajar melalui mediasi *self efficacy*. Semakin bagus citra sekolah maka guru cenderung memiliki *self efficacy* yang semakin baik, dan akan meningkatkan kemampuan inovasi dalam mengajar.
10. Kinerja guru harus dilihat aktivitas keseharian dalam melayani peserta didiknya. Variabel *self efficacy* (kehadiran guru) yang paling berpengaruh dalam mengatasi sejumlah persoalan yang dihadapi peserta didik. Seorang guru tidak cukup bila hanya empat kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional akan tetapi perlu ditambah dengan *self efficacy* (tanggung jawab).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Komara, endah. 2006. *Sertifikasi, Profesionalisme Guru*. <http://www.geocities.ws>

- [2] Bass B.M., 1996., A, *New Paradigm of Leadership : An Inquiri Into Transformasional Leadership*, Alexandria.,VA:U.S Army Research Institute for Behaviorinal and Social Sciences.
- [3] Blanchard., K, et al 2006., *SelfLeadership and the One Minute Manager*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama .
- [4] Manz, C.,and Sims, H., (1996), *Creating a Company Heroes*, Wile, New York.
- [5] [6] Bandura.,A (200). *Self Efficacy in Hyuman Agency*, *American Psychologist*., 37.122-147.